

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAM  
ACHIVEMENT DIVISION* DENGAN MEDIA  
*KARTU AKSARA JAWA* TERHADAP  
KETERAMPILAN MENULIS  
AKSARA JAWA**

**(Penelitian pada Siswa Kelas IV di Dusun Gandulan Kecamatan Kaloran  
Kabupaten Temanggung)**

SKRIPSI



Oleh:

Eviyana  
16.0305.0031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
2020**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAM  
ACHIVEMENT DIVISION* DENGAN MEDIA  
*KARTU AKSARA JAWA* TERHADAP  
KETERAMPILAN MENULIS  
AKSARA JAWA**

**(Penelitian pada Siswa Kelas IV di Dusun Gandulan Kecamatan Kaloran  
Kabupaten Temanggung)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan Studi pada  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Magelang



Oleh :

Eviyana  
16.0305.0031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
2020**

**PERSETUJUAN**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAM  
ACHIVEMENT DIVISION* DENGAN MEDIA  
*KARTU AKSARA JAWA* TERHADAP  
KETERAMPILAN MENULIS  
AKSARA JAWA**

**(Penelitian pada Siswa Kelas IV di Dusun Gandulan Kecamatan Kaloran  
Kabupaten Temanggung)**

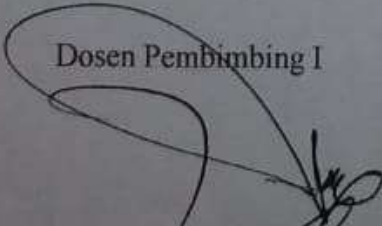
Diterima dan Disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Magelang



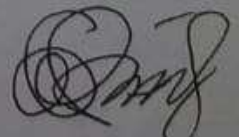
Oleh:

Eviyana  
16.0305.0031

Dosen Pembimbing I

  
Drs. Subiyanto, M.Pd  
NIP. 19570807 198303 1 002

Magelang, 27 Agustus 2020  
Dosen Pembimbing II

  
Galih Istiningsih, M.Pd  
NIK. 128906100

**PENGESAHAN**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAM  
ACHIVEMENT DIVISION* DENGAN MEDIA  
KARTU AKSARA JAWA TERHADAP  
KETERAMPILAN MENULIS  
AKSARA JAWA**

**(Penelitian pada Siswa Kelas IV di Dusun Gandulan Kecamatan Kaloran  
Kabupaten Temanggung)**

Oleh:  
Eviyana  
15.0305.0031

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi dalam rangka  
menyelesaikan studi pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Magelang

Diterima dan disahkan oleh Penguji:

Hari : Selasa  
Tanggal : 18 Agustus 2020

Tim Penguji Skripsi:

1. Drs. Subiyanto, M.Pd. (Ketua/Anggota)
2. Galih Istiningsih, M.Pd. (Sekretaris/Anggota)
3. Dra. Indiati, M.Pd (Anggota)
4. Rasidi, M.Pd (Anggota)



Mengesahkan,  
Dean FKIP  
Prof. Dr. Muhammad Japar, M.Si.,Kons.  
NIP.19580912 198503 1 006

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Eviyana  
NPM : 15.0305.0031  
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Student Team Achivement Division dengan Media Kartu Aksara Jawa Terhadap Keterampilan Menulis Aksara Jawa (Penelitian pada siswa kelas IV di Dusun Gandulan, Kecamatan Kaloran, Kabupaten Temanggung).

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari diketahui merupakan penjiplakan terhadap karya orang lain(plagiasi), saya bersedia mempertanggung jawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku dan bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan dan tata tertib di Universitas Muhammadiyah Magelang. Pernyataan ini ditulis dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 27 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan



Eviyana

15.0305.0031

## **MOTTO**

“Bertaqwalah kepada Allah, maka Dia akan membimbingmu. Sesungguhnya Allah mengetahui segala sesuatu” (Qs. Al-Baqarah:282)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Suwardi dan Ibu Wiwik Wahyuniyang telah memberikan semangat dan doa sehingga skripsi ini selesai.
2. Almamaterku Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAM  
ACHIVEMENT DIVISION* DENGAN MEDIA  
KARTU AKSARA JAWA TERHADAP  
KETERAMPILAN MENULIS  
AKSARA JAWA  
(Penelitian pada Siswa Kelas IV di Dusun Gandulan Kecamatan Kaloran  
Kabupaten Temanggung)**

**Eviyana**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan pembelajaran *Student Team Achivement Division* dengan Media Kartu Aksara Jawa terhadap Keterampilan Menulis Aksara Jawa pada siswa kelas IV di Dusun Gandulan, Kecamatan Kaloran, Kabupaten Temanggung.

Penelitian ini menggunakan rancangan *pre-eksperimental*. Rancangan penelitian eksperimen ini digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali dengan rancangan tes awal-tes akhir pada satu kelompok (*One Group Pretest-Posttest Design*). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di Dusun Gandulan sebanyak 10 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi dan Tes Essay. Uji instrumen pada penelitian ini yang divalidasi melalui validasi ahli dan validasi konstruk. Sedangkan uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpa*. Uji prasyarat analisis data terdiri dari uji normalitas, dan uji hipotesis Analisis data menggunakan teknik *statisticparametric* yaitu Uji *n Paired Sample T-Test* dengan bantuan program *SPSS for Windows versi 20.00*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan pembelajaran *Student Team Achivement Division* dengan media kartu aksara jawa terhadap keterampilan menulis aksara jawa pada siswa kelas IV di Dusun Gandulan. Dibuktikan dengan hasil analisis Uji *Paired Sample T-Test* pada unjuk kerja tes dengan probabilitas nilai signifikansi adalah nilai  $t_{hitung} 9.671 > t_{tabel} 2.262$ .

**Kata kunci : *Student Team Achivement Division*, Kartu aksara jawa, keterampilan menulis**



**THE EFFECT OF STUDENT TEAM ACHIVEMENT DIVISION  
LEARNING WITH AKSARA JAWA CARD MEDIA ON  
AKSARA JAWA WRITING SKILLS**

*(Research on Grade IV students of Gandulan Kaloran temanggung)*

Eviyana

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the use of Student Team Achivement Division learning using aksara jawa card media to aksara jawa writing skillsin fourthy grade students of Gandulan, Kaloran Temanggung.*

*This study uses a pre-experimental design. This experimental research design was used to look for the effect of certain treatments on others under controlled conditions with a preliminary-final test design in one group (One Group Pretest-Postest Design). The subjects in this study were students of class IV in Gandulanas many as 10 students. the data collection method used is a multiple choice test method. The test instruments in this study were validated through expert judgment. While the reliability test in this study uses the Cronbach's Alpa formula. Data analysis prerequisite test consists of nomality test, homogeneity test. Data analysis used a parametric statistical technique, the Paired Sample T-Test with the help of the SPSS for Windows version 20.00 program.*

*The results of this study indicate that there is an influence of the use of Student Team Achivement Division learning using aksara jawa card media had an effect on Javanese script writing skills in fourthy grade students at SD in Gandulan. It is proven by the Paired Sample T-Test analysis on the performance test with probability value significance the value of T calculated  $9.671 > T$  table 2.262.*

***Keywords: Student Team Achivement Division Learning with Aksara jawa card media, Writing Skills.***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, berkah serta hidayah-Nya sehingga penulis mendapat kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan penyusunan skripsi berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Student Team Achivement Division* dengan Media Kartu Aksara Jawa Terhadap Ketrampilan Menulis Aksara Jawa (Penelitian Pada Siswa Kelas IV di Dusun Gandulan, Kecamatan Kaloran, Kabupaten Temanggung)”.

Skripsi ini merupakan syarat akademis dalam menyelesaikan pendidikan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Magelang. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Suliswiyadi, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah memfasilitasi pendidikan di Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Prof. Dr. Muhammad Japar, M.Si.,Kons, selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Arif Wiyat Purnanto, M.Pd, selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
4. Ari Suryawan, M.Pd, selaku Kaprodi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah memberikan izin dan arahan.
5. Drs. Subiyanto, M.Pd, sebagai Dosen Pembimbing Skripsi I yang selalu memberikan bimbingan, izin, serta kesempatan penulis untuk menuangkan gagasan dalam bentuk skripsi.
6. Galih Istiningsih, M.Pd, sebagai Dosen pembimbing Skripsi II yang juga selalu memberikan bimbingan, arahan, saran, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

7. Segenap dosen dan Staf Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah membantu dalam kelancaran skripsi ini.
8. Aziz Muntaat, selaku Kepala Desa Gandulan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak senantiasa diharapkan oleh penulis. Semoga karya penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Magelang, 27 Agustus 2020

Penulis

Eviyana

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
LEMBAR PERNYATAAN .....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK .....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	6
A. Keterampilan Menulis Aksara Jawa .....	6
1. Keterampilan Menulis .....	6
2. Aksara Jawa.....	8
3. Keterampilan Menulis Aksara Jawa.....	10
B. Model Pembelajaran <i>Student Team Achivement Division</i> dengan Kartu Aksara Jawa.....	12

1. Model Pembelajaran Student Team Achivement Division .....	12
2. Media Kartu Aksara Jawa .....	19
C. Pengaruh Model Pembelajaran <i>Student Team Achivement Division</i> dengan Media Kartu Aksara Jawa Terhadap Ketrampilan Menulis Aksara Jawa ...	22
D. Penelitian yang Relevan .....	24
E. Kerangka Pemikiran .....	25
F. Hipotesis Penelitian .....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Desain Penelitian .....	28
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	29
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	29
D. Subjek Penelitian .....	31
E. Metode Pengumpulan Data .....	31
F. Instrumen Penelitian .....	32
G. Validitas dan Reabilitas .....	34
H. Prosedur Penelitian .....	36
I. Metode Analisis Data .....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian.....	40
1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian .....	40
2. Deskripsi Data Penelitian .....	43
B. Pembahasan .....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran .....	58
DAFTAR PUSTAKA .....	60
LAMPIRAN.....	62

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Aksara Jawa.....	8
Tabel 2	Sandhangan Aksara Jawa .....	9
Tabel 3	Pasangan Aksara Jawa.....	9
Tabel 4	Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran Bahasa Jawa Kurikulum 2013 .....	11
Tabel 5	Model <i>Student Team Achivement Division</i> dengan Kartu Aksara Jawa	23
Tabel 6	Desain Penelitian <i>One Group Pretest-Posttest Design</i> .....	28
Tabel 7	Kisi-kisi Instrumen Unjuk Kerja Keterampilan Menulis .....	33
Tabel 8	Kisi-kisi Instrumen Tes Keterampilan Menulis.....	33
Tabel 9	Hasil Validasi Butir Soal Essay.....	35
Tabel 10	Hasil Reliabilitas Soal Essay .....	36
Tabel 11	Jadwal Penelitian .....	41
Tabel 12	Hasil <i>Pretest</i> Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Aksara Jawa .....	45
Tabel 13	Hasil <i>Posttest</i> Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Aksara Jawa .....	46
Tabel 14	Hasil <i>Pretest</i> Tes Keterampilan Menulis Aksara Jawa .....	48
Tabel 15	Hasil <i>Posttest</i> Tes Keterampilan Menulis Aksara Jawa .....	49
Tabel 16	Data Perbandingan Pretest dan Posttest Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Aksara Jawa.....	50
Tabel 17	Data Perbandingan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Tes Keterampilan Menulis Aksara Jawa.....	51
Tabel 18	Hasil Uji Normalitas .....	52
Tabel 20	Hasil Uji Hipotesis.....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran .....	26
Gambar 2. Diagram hasil <i>pretest</i> observasi keterampilan menulis.....	46
Gambar 3. Diagram hasil <i>posttest</i> observasi keterampilan menulis .....	47
Gambar 4. Diagram hasil <i>pretest</i> tes keterampilan menulis .....	48
Gambar 5. Diagram hasil <i>posttest</i> tes keterampilan menulis .....	49
Gambar 6. Diagram data perbandingan <i>pretest postets</i> observasi dan tes keterampilan menulis .....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian .....	62
Lampiran 2. Lembar Validasi .....	63
Lampiran 3. Silabus Pembelajaran.....	76
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	79
Lampiran 5. Kisi-kisi Materi Ajar.....	91
Lampiran 6. Materi Ajar .....	93
Lampiran 7. Lembar Soal <i>Pretest / Postest</i> .....	96
Lampiran 8. Lembar Observasi Keterampilan Menulis.....	97
Lampiran 9. Lembar Kerja Siswa .....	99
Lampiran 10. Lembar Penilaian.....	114
Lampiran 11. Pedoman Penskoran Penilaian Tes Keterampilan Menulis Aksara Jawa.....	130
Lampiran 12. Lembar Penskoran Observasi Keterampilan Menulis Aksara Jawa .....	131
Lampiran 13. Lembar Penilaian Observasi Keterampilan Menulis Aksara Jawa.....	132
Lampiran 14. Data <i>Pretest / Postest</i> Observasi keterampilan Menulis.....	133
Lampiran 15. Data <i>Pretest / Postest</i> Tes keterampilan Menulis.....	134
Lampiran 16. Data Uji Validitas .....	135
Lampiran 17. Dokumentasi.....	136



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan yang dilakukan disekolah merupakan salah satu upaya mengembangkan pengetahuan secara terarah dan terencana. Hal tersebut sesuai dengan peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 57 Tahun 2013 dijelaskan bahwa pembinaan adalah upaya untuk meningkatkan mutu penggunaan Bahasa, sastra dan aksara jawa melalui pembelajaran di lingkungan Pendidikan formal, nonformal, keluarga dan masyarakat.

Bahasa Jawa sebagai muatan lokal yang bertujuan memberikan pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku pada siswa agar memiliki wawasan yang terdapat didaerah, yaitu dengan mengembangkan kemampuan dan ketrampilan berkomunikasi siswa menggunakan bahasa Jawa, meningkatkan kepekaan dan penghayatan terhadap karya sastra Jawa, serta memupuk tanggung jawab untuk melestarikan hasil kreasi budaya Jawa sebagai salah satu unsur kebudayaan nasional. Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Jawa SD/MI yang termuat dalam kurikulum pelajaran Bahasa Jawa, meliputi empat aspek keterampilan berbahasa mencakup keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan menulis aksara Jawa merupakan salah satu kompetensi yang harus dipenuhi dalam mata pelajaran Bahasa Jawa dalam aspek menulis. Aspek menulis aksara Jawa dalam pembelajaran bahasa Jawa merupakan salah begitu juga sebaliknya. Pada usia anak sekolah dasar merupakan usia yang

mudah untuk belajar bahasa karena pada usia tersebut anak mudah untuk mengingat sesuatu. Maka dari itu siswa pada usia sekolah dasar lebihsatu bentuk upaya dalam melestarikan budaya jawa melalui pembelajaran bahasa Jawa di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di Dusun Gandulan, Kecamatan Kaloran, Kabupaten, diperoleh informasi bahwa siswa mempunyai kendala dalam pembelajaran bahasa Jawa khususnya keterampilan menulis aksara Jawa. Hal tersebut disebabkan karena guru kurang mengembangkan model pembelajaran sehingga siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.Oleh sebab itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut guru mampu mengubah proses pembelajaran di kelas yang lebih inovatif salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achivement division* dengan tujuan siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran *Student Team Achivement Division* merupakan metode pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok dengan tujuan siswa dapat berpikir kritis untuk memecahkan permasalahan dengan kelompoknya.

Peneliti memprediksi apabila dengan menggunakan pembelajaran *Student Team Achivement Division* dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD secara optimal. Selain itu dengan bantuan media kartu aksara jawayakni beberapa kartu aksara Jawa dimana nanti siswa dapat memahami dan membedakan bentuk aksara Jawa. Setiap kelompok akan dibagi beberapa kartu aksara jawa untuk memahami dan membedakan bentuk aksara Jawa setelah siswa mampu

memahami dan membedakan guru akan memberikan soal berupa tulisan latin yang nanti siswa menuliskannya dalam bentuk aksara Jawa bersama kelompoknya.

Berdasarkan uraian latar belakang maka dilakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pembelajaran *Student Team Achivement Division* dengan media Kartu Aksara Jawa Terhadap Keterampilan Menulis Aksara Jawa. Dengan menerapkan model pembelajaran *Student Team Achivement Division* diharapkan siswa menjadi lebih aktif dan hasil belajar siswa khususnya aksara Jawa semakin meningkat.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi persoalan masalah sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa siswa yang memiliki keterampilan menulis aksara Jawa rendah
2. Minat belajar siswa masih rendah
3. Proses kegiatan pembelajaran belum menggunakan model yang bervariasi sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.
4. Penggunaan media pembelajaran kurang kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran bahasa Jawa sehingga siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, peneliti memberikan batasan masalah sebagai ruang lingkup dari penelitian ini adalah:

1. Terdapat beberapa siswa yang memiliki keterampilan menulis aksara Jawa rendah.
2. Penggunaan model dan media pembelajaran yang kurang variatif dan inovatif.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah “Apakah Pembelajaran *Student Team Achievement Division* dengan media kartu skdsrs Jawa berpengaruh terhadap keterampilan menulis aksara Jawa pada siswa kelas IV di Dusun Gandulan, Kecamatan Kaloran, Kabupaten Temanggung.

#### **E. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran *Student Team Achievement Division* dengan media kartu aksara Jawa terhadap Keterampilan Menulis Aksara Jawa pada siswa kelas IV di Dusun Gandulan, Kecamatan Kaloran, Kabupaten Temanggung.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan pembaca khususnya yang bergerak pada dunia pendidikan serta sebagai bahan diskusi dalam ruang perkuliahan pembelajaran SD

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

- 1) Memperkenalkan guru terkait model pembelajaran yang menarik
- 2) Memberikan informasi guru cara meningkatkan ketrampilan membaca siswa melalui pembelajaran *Student Team Achivement Division* dengan media kartu aksara jawa

### b. Bagi Peneliti

- 1) Dapat dijadikan bahan acuan bagi peneliti selanjutnya .
- 2) Diharapkan mampu menambah wawasan suatu pengetahuan dan dapat mengembangkan wawasan serta ketrampilan peneliti.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Keterampilan Menulis Aksara Jawa**

##### **1. Keterampilan Menulis**

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang dikuasai oleh siswa guna untuk berkomunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalman (2013: 15) berpendapat menulis dapat berarti menurunkan atau melukiskan lambang – lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang. Menulis merupakan suatu aktivitas komunikasi yang menggunakan bahasa sebagai medianya. Wujudnya berupa tulisan yang terdiri atas rangkaian huruf yang bermakna dengan suatu kelengkapannya, seperti ejaan dan tanda baca.

Menurut Saddhono (2012: 96) menulis ialah suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dalam bahasa tulis sebagai medianya. Menulis memiliki kedudukan yang sangat penting bagi siswa karena menulis merupakan salah satu aspek kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa. Hal ini selalu dianggap sulit karena orang-orang menganggap ide lebih mudah dituangkan dalam bentuk bahasa tulisan. Dapat diketahui bahwa ketrampilan menulis perlu ditingkatkan sebagai dasar penuangan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan, karena ketrampilan menulis seringkali ditinggalkan karena seseorang lebih memilih untuk menuangkan ide dalam bentuk lisan.

Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan menulis merupakan kegiatan manusia untuk menuangkan ide atau pesan dalam bentuk tulisan dengan menggunakan ejaan dan tanda baca yang tepat. Sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh orang lain. Dapat diketahui bahwa menuangkan ide atau pesan tidak hanya dalam bentuk lisan melainkan dalam bentuk tulis sebagai medianya.

Kegiatan menulis memiliki tujuan pada dasarnya untuk menyampaikan pendapat atau gagasan agar dapat dipahami dan diterima oleh orang lain. Menurut Dalman (2016: 6) menulis memiliki banyak manfaat yang dapat dipetik antara lain: (1) Peningkatan kecerdasan, (2) Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas, (3) Penumbuhan keberanian, (4) Pendorongan kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2011: 248) dalam menilai tulisan terdapat beberapa indikator atau komponen yang harus diperhatikan, antara lain: kualitas dan ruang lingkup isi, organisasi dan penyajian isi, komposisi, kohesi dan koherensi, gaya dan bentuk bahasa, mekanik (tata bahasa, ejaan, dan tanda baca), kerapian tulisan dan kebersihan. Sedangkan menurut Nurudin (2010: 39) asas menulis yang baik yaitu: kejelasan, keringkasan, ketepatan, kesatupaduan, pertautan, dan penegasan. Dari beberapa indikator dan asas menulis yang baik tersebut, peneliti menggunakan indikator kerapian tulisan

sedangkan asas menulis yang baik peneliti menggunakan asas kejelasan (bentuk tulisan) dan ketepatan (keajegan tulisan) dalam menulis aksara Jawa, kedua asas tersebut digunakan agar tidak terjadi salah huruf dan salah tulis. Sehingga ketrampilan menulis aksara Jawa adalah kejelasan tulisan, keajegan tulisan, bentuk tulisan dan kerapian tulisan.

## 2. Aksara Jawa

Aksara Jawa berjumlah 20 disebut aksara nglegena. Aksara nglegena yaitu huruf yang belum mendapat tambahan sandhangan. Aksara Jawa tersebut ditulis atas garis. Aksara Jawa nglegena terdiri dari 20 huruf, yaitu:

**Tabel 1**  
**Aksara Jawa**

Aksara Jawa				
a	n	c	r	k
Ha	Na	Ca	Ra	Ka
f	t	s	w	l
Da	Ta	Sa	Wa	La
p	d	j	y	v
Pa	Dha	Ja	Ya	Nya
m	g	b	q	z
Ma	Ga	Ba	Tha	Nga

Sandhangan dalam aksara Jawa sebagai pelengkap. Sandhangan tersebut terdiri dari wulu, taling, taling tarung, suku, cecak, layar,



cakra, ke'ret, pe'ngkal, dan pate'n. Bentuk beserta keterangan sandangan dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2**  
**Sandhangan Aksara Jawa**

<b>Nama Sandhangan</b>	<b>Aksara Jawa</b>	<b>Nama Sandhangan</b>	<b>Aksara Jawa</b>
Wulu	u	Wignyan	H
Suku	i	Cecak	=
Taling	[	Pangkon	\
Pepet	e	Pengkal	∩
Taling Tarung	[...o	Cakra	]
Layar	/	Cakra Keret	}

Pasangan dalam aksara Jawa diartikan sebagai setelan. Pasangan aksara Jawa seperti halnya carakan dengan jumlah 20 huruf. Penulisan pasangan huruf aksara Jawa ada yang di depan huruf caakan dan ada yang dibelakang huruf carakan. Fungsi huruf pasangan adalah untuk menghilangkan tanda pangkon dan untuk mematikan huruf di depan dan diatasnya. Berikut pasangan aksara Jawa, yaitu:

**Tabel 3**  
**Pasangan Aksara Jawa**

<b>Pasangan Aksara Jawa</b>				
H	N	C	R	K
Ha	Na	Ca	Ra	Ka

Pasangan Aksara Jawa				
D	T	S	W	L
Da	Ta	Sa	Wa	La
P	D	J	Y	V
Pa	Dha	Ja	Ya	Nya
M	G	B	Q	L
Ma	Ga	Ba	Tha	Nga

### 3. Keterampilan Menulis Aksara Jawa

keterampilan menulis aksara Jawa dalam penelitian ini adalah suatu keterampilan yang harus dimiliki setiap siswa dalam mengubah huruf latin menjadi huruf aksara Jawa. ketrampilan menulis aksara Jawa menuntut adanya pemahaman dan latihan terus menerus, hal tersebut dilakukan agar menghasilkan tulisan aksara Jawa yang baik. Penulisan aksara Jawa yang baik dapat dilihat dari ketepatan penulisan aksara Jawa sesuai dengan penulisan yang semestinya. Keterampilan menulis aksara Jawa tumbuh karena proses belajar yang dilakukan secara rutin dan terarah.

Berikut ini adalah kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai siswa kelas IV dalam pembelajaran bahasa Jawa:

#### a. Kompetensi Inti (KI)

- 1) Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

- 2) Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru.
  - 3) Memahami pengetahuan faktual, dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, sekolah dan tempat bermain.
  - 4) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
- b. Kompetensi Dasar dan Indikator

**Tabel 4**  
**Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran Bahasa Jawa Kurikulum 2013**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
1.1 Menerima dan bangga akan anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa Jawa sebagai bahasa Ibu	1.1.1 Menunjukkan sikap menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa Jawa sebagai Bahasa Ibu.
2.1 Menunjukkan perilaku bertanggung jawab, santun dan percaya diri dalam mengungkapkan keinginan dan pendapat menggunakan bahasa Jawa.	2.1.1 Menunjukkan perilaku bertanggung jawab, santun dan percaya diri dalam mengungkapkan keinginan dan pendapat menggunakan bahasa Jawa.
3.4 Mengenal sandhangan Panyigeging wanda dan	3.4.3 Mengenal sandhangan panyigeging wanda dan

<b>Kompetensi Dasar</b>		<b>Indikator</b>	
Sandhangan wyanjana		sandhangan wyanjana	
4.4	Membaca dan Menulis huruf Jawa yang mengandung sandhangan panyigeging wanda dan sandhangan wyanjana.	4.4.3	Membaca kata-kata berhuruf jawa yang mengandung sandhangan panyigeging wanda dan sandhangan wyanjana
		4.4.4	Menulis kata-kata berhuruf jawa yang mengandung sandhangan panyigeging wanda dan sandhangan wyanjana
		4.4.3	Membaca kalimat sederhana berhuruf jawa yang mengandung sandhangan panyigeging wanda dan sandhangan wyanjana
		4.4.4	Menulis kalimat sederhana berhuruf jawa yang mengandung sandhangan panyigeging wanda dan sandhangan wyanjana
		4.4.3	Membaca teks berhuruf jawa yang mengandung sandhangan panyigeging wanda dan sandhangan wyanjana.

## **B. Model Pembelajaran *Student Team Achivement Division* dengan Kartu**

### **Aksara Jawa**

#### **1. Model Pembelajaran *Student Team Achivement Division***

##### **a. Model Pembelajaran**

Model pembelajaran adalah unsur penting dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran digunakan guru sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas. Joyce & Weil (dalam

Rusman, 2012: 133) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, merancang bahan – bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran dikelas atau yang lain.

Menurut Adi (dalam Suprihatiningrum, 2013: 142) model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur dalam mengorganisasikan pengalaman pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sedangkan menurut Winataputra (dalam Suyanto dan Jihad, 2013: 134) model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk menapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan pola pilihan para guru untuk merancang pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang

pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan proses belajar mengajar.

**b. Model pembelajaran *Student Team Achivement Division***

Pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achivement Division* ini merupakan salah satu tipe dari model kooperatif dengan menggunakan kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok (Trianto, 2014: 58)

Menurut Slavin (dalam Rusman, 2016: 73) model *Student Team Achivement Division* merupakan variasi pembelajaran kooperatif yang paling banyak diteliti. Model ini juga sangat mudah diadaptasi, telah digunakan dalam matematika, IPA, IPS, bahasa Inggris, teknik dan banyak subjek lainnya, dan pada tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Slavin (dalam Trianto, 2015: 80) juga menyatakan bahwa pada *Student Team Achivement Division* siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan 4-5 orang siswa yang merupakan campuran tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku.

Demikian halnya dengan Ibrahim (dalam Setiani & Priansa, 2015: 4) menyatakan bahwa pembelajaran *Student Team Achivement Division* dikembangkan Robert Slavin merupakan tipe pembelajaran yang paling sederhana diterapkan dimana peserta

didik dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai enam orang yang bersifat heterogen.

Berdasarkan dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Student Team Achievement Division* merupakan model pembelajaran yang paling sederhana diterapkan dimana peserta didik dibagi dalam kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiapkelompok 4-5orang siswa yang merupakan campuran tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku.

c. Langkah Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division*

Menurut Rusman (2011: 205) ada enam langkah model pembelajaran *Student Team Achievement Division* yaitu:

- 1) Penyampaian Tujuan dan Motivasi
- 2) Pembagian kelompok
- 3) Presentasi guru
- 4) Kegiatan Belajar dalam Team (Kerja Team)
- 5) Kuis (Evaluasi)
- 6) Penghargaan Prestasi

Sedangkan menurut Menurut Kurniasih & Sani (2015: 23) langkah-langkah model pembelajaran *Student Team Achievement Division* adalah:

- 1) Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik

Pada tahap ini pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengkomunikasikan kompetensi dasar yang ingin dicapai serta memotivasi peserta didik.

2) Pendidik menyajikan informasi kepada peserta didik untuk membentuk kelompok yang beranggotakan 3-5 orang peserta didik.

3) Menyajikan informasi

Pendidik memotivasi serta memfasilitasi kerja peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar dan menjelaskan segala hal tentang materi yang akan diajarkan, dan menjelaskan model pembelajaran yang akan dilaksanakan.

4) Pendidik memberi tugas pada kelompok untuk diajarkan oleh anggota-anggota kelompok.

5) Peserta didik yang mengerjakan tugas atau soal menjelaskan pada anggota lainnya sehingga semua anggota dalam kelompok mengerti. Pendidik memberi kuis atau pertanyaan kepada seluruh peserta didik, pendidik memberi penghargaan kepada kelompok yang memiliki nilai atau poin.

6) Pendidik memberikan evaluasi.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajaran *Student Team Achivement Divison* yaitu: (1) Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik, (2) Pembagian kelompok, (3) Guru menyajikan informasi, (4) Kerja



kelompok (kerja team), (5) Evaluasi, (6) Memberikan penghargaan kelompok.

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Student Team Achivement Division*

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Berikut kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Student Team Achivement Division*. Kelebihan model pembelajaran *Student Team Achivement Division* menurut Setiani & Priansa (2015: 37) antara lain:

- 1) Peserta didik bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok.
- 2) Peserta didik aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama.
- 3) Aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok
- 4) Interaksi antar peserta didik seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat.

Sedangkan kelebihan model pembelajaran *Student Team Achivement Division* menurut Kurniasih & Sani (2015: 22) adalah:

- 1) Peserta didik dituntut aktif sehingga dengan model ini peserta didik dengan sendirinya akan percaya diri dan meningkatkan kecakapan individunya.

- 2) Interaksi sosial yang terbangun dalam kelompok, dengan sendirinya peserta didik belajar dalam bersosialisasi dengan lingkungannya.
- 3) Dengan kelompok yang ada, peserta didik diajarkan untuk membangun komitmen dalam mengembangkan kelompoknya.
- 4) Mengajarkan menghargai orang lain dan saling percaya.
- 5) Dalam kelompok peserta didik dianjurkan untuk saling mengerti dengan materi yang ada, sehingga peserta didik saling memberitahu dan mengurangi sifat kompetitif.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan model pembelajaran *Student Team Achivement Division* adalah peserta didik dituntut aktif dalam kerja kelompok, peserta didik saling memotivasi satu sama lain untuk semangat berhasil, meningkatkan kemampuan berpendapat serta belajar saling percaya dan menghargai orang lain.

Model pembelajaran *Student Team Achivement Divison* juga memiliki kekurangan. Setiani & Priansa (2015: 38) mengungkapkan kekurangan model pembelajaran *Student Team Achivement Divison* adalah:

- 1) Membutuhkan waktu yang lebih lama bagi peserta didik sehingga sulit mencapai target kurikulum

- 2) Membutuhkan waktu yang lebih lama bagi guru sehingga pada umumnya guru tidak mau menggunakan pembelajaran kooperatif.
- 3) Membutuhkan kemampuan khusus guru sehingga tidak semua guru dapat melakukan pembelajaran kooperatif.
- 4) Menuntun sifat tertentu dari peserta didik, misalnya sifat suka bekerja sama.

Sedangkan menurut Kurniasih & Sani (2015: 23) kekurangan model pembelajaran *Student Team Achivement Divison* adalah:

- 1) Karena tidak adanya kompetisi diantara anggota masing-masing kelompok, anak yang berprestasi bisa saja menurun semangatnya.
- 2) Jika pendidik tidak bisa mengarahkan anak, maka anak yang berprestasi bisa jadi lebih dominan dan tidak terkendali.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kekurangan bahwa model pembelajaran *Student Team Achivement Divison* tidak hanya membutuhkan waktu yang cukup lama namun guru juga membutuhkan kemampuan khusus untuk memahami sifat peserta didik untuk mampu bekerja sama dalam kelompok.

## **2. Media Kartu Aksara Jawa**

### **a. Pengertian Media**

Media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa belajar (Sutirman,

2013: 15). Arsyad (2014: 4) mengungkapkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar untuk merangsang perhatian dan minat siswa dalam proses belajar. Menurut Daryanto (2013: 4) media merupakan segala sesuatu pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu pembawa pesan atau sumber belajar yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dalam proses belajar untuk merangsang perhatian dan minat belajar siswa.

#### **b. Manfaat Media Pembelajaran**

- 1) Pengajaran lebih menarik perhatian pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami pembelajar, serta memungkinkan pembelajaran menguasai tujuan pengajaran dengan baik.
- 3) Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, pembelajaran tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga.
- 4) Pembelajar lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi

juga aktivitas lain yang dilakukan seperti mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan.

**c. Macam-macam Media Pembelajaran**

- 1) Media auditif, media yang menggunakan unsur suara. Media ini hanya bisa didengarkan saja, seperti radio dan rekaman suara.
- 2) Media visual, media yang dapat dilihat dan tidak mengandung unsur suara. Media ini seperti foto, lukisan dan gambar.
- 3) Media audio visual, media yang mengandung unsur suara dan gambar yang bisa dilihat. Media audio visual ini seperti video dan film (Dirman & Juarsih, 2014: 101).

**d. Media Pembelajaran Kartu Raja**

Media kartu yang digunakan dalam penelitian ini adalah media kartu aksara jawa dimana peran kartu untuk menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

Media kartu aksara jawa ini merupakan salah satu media visual. Kartu aksara jawa ini merupakan kertas dengan ukuran persegi panjang bergambar yang terdapat huruf latin dan huruf-huruf aksara jawa yang kemudian dilaminating bertujuan untuk memahami dan membedakan bentuk aksara jawa.

Petunjuk penggunaan media kartu aksara jawa dalam proses pembelajaran dimana siswa berkumpul secara berkelompok dengan jumlah 4-5 siswa. Setiap kelompok mendapat kartu aksara jawa

untuk di pahami dan guru memberikan soal, berupa tulisan latin dari yang ringat sampai tahap yang berat. Setiap anggota kelompok berdiskusi memecahkan soal dengan cara menjodohkan kartu tulisan latin dan kartu tulisan aksara jawa yang diberikan oleh guru dan setelah soal diselesaikan kemudian dievaluasi bersama-sama.

**C. Pengaruh Model Pembelajaran *Student Team Achivement Division* dengan Media Kartu Aksara Jawa Terhadap Ketrampilan Menulis Aksara Jawa**

Model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Seorang guru harus lebih teliti dalam menerapkan model pembelajaran unuk proses kegiatan pembelajaran. Penelitian ini menerapkan model pembelajaran *Student Team Achivement Division* dalam pembelajaran bahasa Jawa khususnya materi Aksara Jawa. Model pembelajaran *Student Team Achivement Division* merupakan model pembelajaran secara berkelompok dan pembelajaran akan lebih maksimal apabila dipadukan dengan media pembelajaran. Melalui media kartu aksara Jawa siswa akan lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Media kartu aksara Jawa digunakan sebagai media untuk membantu siswa memahami dan membedakan huruf aksara Jawa serta menulis aksara Jawa. Sebelum siswa mampu menjodohkan kartu aksara jawa menjadi kalimat atau kata dalam huruf aksara Jawa, siswa mampu memahami dan membedakan huruf aksara Jawa dalam beberapa kartu.

Penerapan model pembelajaran *Student Team Achivement Division* dengan media kartu aksara jawa dapat mempengaruhi ketrampilan menulis Aksara Jawa. Melalui model pembelajaran ini siswa akan belajar sambil mengamati, bergerak dan memecahkan masalah. Peneliti menggunakan model *Student Team Achivement Division* dengan media kartu aksara jawa diharapkan ketrampilan menulis aksara Jawa di Dusun Gandulan, Desa Gandulan, Kecamatan Kaloran, Kabupaten Temanggung dapat meningkat.

**Tabel 5**  
**Model *Student Team Achivement Division* dengan Kartu Aksara Jawa**

<b>Tahap</b>	<b>Tingkah laku</b>
Penyampaian tujuan pembelajaran dan memotivasi peserta didik.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, Guru dan siswa melakukan apersepsi.
Pembagian kelompok.	Guru membantu siswa membuat kelompok belajar yang terdiri dari 3-5 siswa.
Menyajikan informasi	Guru menyampaikan materi tentang aksara Jawa, guru menjelaskan penggunaan media pembelajaran, guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi aksara Jawa.
Kerja kelompok (kerja team)	Guru memberikan soal kepada tiap kelompok, guru membagikan media pembelajaran tiap kelompok, siswa bersama kelompok berlatih soal menggunakan media pembelajaran kartu aksara jawa.

<b>Tahap</b>	<b>Tingkah laku</b>
Evaluasi	Guru dan siswa mengevaluasi jawaban, guru dan siswa membuat kesimpulan terkait materi aksara Jawa.
Memberikan penghargaan kelompok	Guru memberikan penghargaan kelompok yang mendapat point.

#### **D. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fajar Dwi Yatmoko pada tahun 2018 yang berjudul “Penerapan model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Kerjasama dan Hasil Belajar Matematika Materi Volume Kubus dan Balok Kelas V SD Kanisius Murukan Tahun Pelajaran 2017/2018”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siklus I 63,90 dan pada siklus II 78,08, terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 63,33% pada siklus I dan pada siklus II 76,33%. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika mengalami peningkatan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ria Novita Sari pada tahun 2018 yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Kartu Pintar Jawa (KAPIJA) dalam Ketrampilan Menulis Aksara Jawa”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN Babatan I Surabaya, bahwa penggunaan kartu pintar jawa (KAPIJA) sangat efektif untuk siswa kelas IV, selain itu media KAPIJA merupakan salah satu media yang inovatif yang dapat



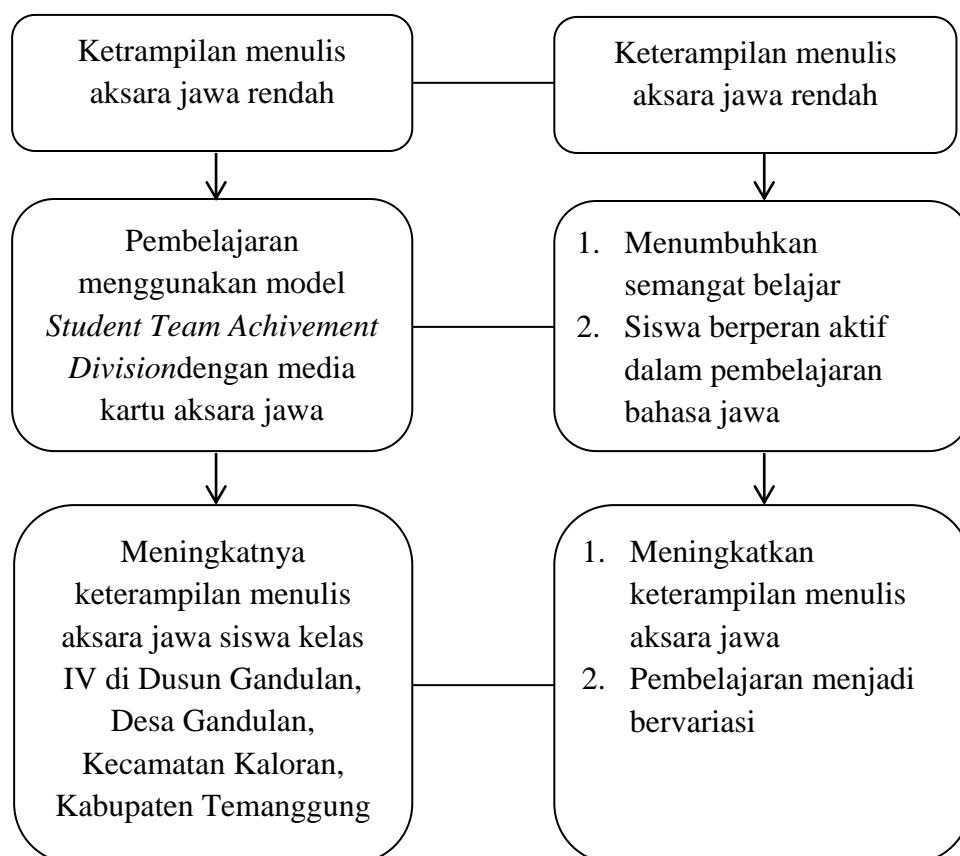
diterapkan dalam pembelajaran ketrampilan menulis Aksara Jawa. Dapat disimpulkan bahwa melalui media kartu pintar jawa (KAPIJA) sebanyak 70% dari 40 siswa mampu menulis aksara jawa dengan hasil nilai diatas KKB.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Anestasia Wahyu Tiarasara pada tahun 2013 dengan judul “Peningkatan Ketrampilan Menulis Aksara Jawa Melalui Modeling The Way dengan Media Flashcard pada Siswa Kelas IV SDN Mangkangkulon 01 Semarang”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siklus I rata-rata skor siswa mencapai 13.51, pada siklus II rata-rata skor siswa mencapai 15.02 dan pada siklus III rata-rata skor siswa mencapai 17,03. Setelah siswa diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran Modeling The Way dengan media flashcard, ketrampilan menulis siswa dalam pembelajaran aksara Jawa mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata siswa mencapai 68,1 dengan ketuntasan klasikal 61,1%, pada siklus II rata-rata siswa mencapai 72,1 dengan ketuntasan klasikal 72,2% dan pada siklus III rata-rata siswa mencapai 79 dengan ketuntasan klasikal 83,3%. Dapat disimpulkan bahwa ketrampilan menulis aksara Jawa kelas IV SDN Mangkangkulon semakin meningkat.

#### **E. Kerangka Pemikiran**

Penyebab kurang maksimal nya ketrampilan membaca siswa salah satunya dalam kegiatan proses pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran yang kurang bervariasi dan kurang melibatkan media

pembelajaran. Hal tersebut membuat siswa merasa bosan ketika mengikuti pembelajaran dan konsentrasi siswa akan berkurang. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan model pembelajaran yang cukup variasi. Salah satunya yaitu model pembelajaran *Student Team Achivement Division*. Penelitian ini memberikan perlakuan berupa model pembelajaran *Student Team Achivement Division* pada kelas eksperimen, serta tidak memberikan perlakuan terhadap kelas kontrol.



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

## F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan dugaan atau pernyataan sementara yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Setyosari (2013:144) mengemukakan bahwa hipotesis merupakan suatu keadaan atau peristiwa

yang diharapkan dan dilandasi oleh generalisasi dan biasanya menyangkut hubungan diantara variabel penelitian. Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir, maka hipotesis dari penelitian ini adalah ada pengaruh model pembelajaran *Student Team Achivement Division* dengan media kartu aksara jawa terhadap ketrampilan menulis aksara jawa siswa kelas IV SD di Dusun Gandulan, Desa Gandulan, Kecamatan Kaloran, Kabupaten Temanggung.

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono 2011:110).

Penelitian ini digunakan untuk menguji *Student Team Achivement Division* dengan media Kartu Raja terhadap ketrampilan menulis aksara Jawa. Desain penelitian eksperimen yang digunakan adalah *Pre-Experimental* dengan model *One Group Pretest-Posttest Design*, yaitu desain penelitian yang terdapat *Pretest* sebelum diberi perlakuan dan *Posttest* setelah diberi perlakuan. Adapun desain penelitiannya sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design***

Desain Penelitian
$O_1 X O_2$

Keterangan:

$O_1$  = Pengukuran awal sebelum diberi treatment (*Pretest*)

$O_2$  = Pengukuran akhir setelah diberi treatment (*Posttest*)

X = *Treatment* (Pengaruh model *Student Team Achivement Division* dengan media kartu aksara jawa)

Perlakuan yang diberikan dilihat pengaruhnya dalam eksperimen tersebut. Perlakuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan

menggunakan model pembelajaran *Student Team Achivement Division* dengan media kartu aksara jawa.

## **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran STAD dengan mediaKartu Raja terhadap Ketrampilan Menulis Aksara Jawa”, jenis penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran STAD dengan media Kartu Raja. Variabel bebas ini merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat.

### 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah ketrampilan menulis aksara Jawa. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

## **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Model Pembelajaran *Student Team Achivement Division* dengan media kartu aksara jawa merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang dengan bermain kartu. Konsep pembelajaran ini dikombinasi dengan bermain, sehingga siswa dapat belajar dengan suasana yang menyenangkan.

### 1. Model Pembelajaran *Student Team Achivement Division* dengan media kartu aksara jawa

Model Pembelajaran *Student Team Achivement Division* dengan media kartu aksara jawa adalah rangkaian pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok menekankan keaktifan belajar siswa berbantuan kartu aksara jawayang bertujuan memperjelas materi.

Fase penyampaian tujuan dan motivasi siswa; pada fase ini menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran dan memotivasi siswa. Fase pembentukan kelompok; pada fase ini siswa di bentuk menjadi kelompok-kelompok kecil. Fase menyajikan informasi; fase ini memberikan informasi pada siswa terkait materi yang akan dipelajari. Fase kerja kelompok; pada fase ini guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Fase evaluasi; pada fase ini kelompok mempresentasikan hasilnya. Fase pemberian penghargaan; fase pemberian penghargaan diberikan kepada siswa yang telah mendapatkan point lebih.

2. Keterampilan menulis aksara Jawa adalah ketrampilan yang harus dikuasai oleh setiap siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Keterampilan menulis aksara Jawa pada penelitian ini merupakan kemampuan siswa dalam menulis latin yang dirubah menggunakan aksara Jawa dengan benar. Indikator keterampilan menulis meliputi kejelasan tulisan, keajegan tulisan, bentuk tulisan dan kerapian tulisan.

## **D. Subjek Penelitian**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2016: 117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas IV di Dusun Gandulan, Desa Gandulan, Kecamatan Kaloran, Kabupaten Temanggung.

### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2016: 118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IV di Dusun Gandulan, Desa Gandulan, Kecamatan Kaloran, Kabupaten Temanggung yang berjumlah 10 Siswa.

### **3. Teknik Sampling**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini adalah Sampling Jenuh, karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan langkah penting dalam metode ilmiah. Pengumpulan data menurut Sugiyono (2010: 62) dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara dalam upaya mengumpulkan data. Untuk memperoleh data dalam

penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik yang dilakukan antara lain:

### **1. Unjuk Kerja**

Unjuk kerja digunakan untuk mengukur keterampilan siswa dalam menulis aksara Jawa. Penilaian unjuk kerja harus menunjukkan pencapaian indikator dalam menulis aksara Jawa yaitu kejelasan tulisan, keajegan tulisan, bentuk tulisan dan kerapian tulisan.

### **2. Tes**

Tes adalah serangkaian pertanyaan/latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok (Jakni, 2016: 23). Tes yang digunakan dalam penelitian yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan sebelum perlakuan dimulai dan *posttest* dilakukan setelah perlakuan dimulai pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Namun pada kelas kontrol siswa tidak mendapat perlakuan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achivement Division* dengan media kartu aksara Jawa.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data. Berdasarkan metode pengumpulan data yaitu observasi dan tes, maka instrumen yang digunakan lembar observasi dan lembar tes. Instrumen observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar penilaian untuk mengetahui ketrampilan



menulis aksara Jawa berdasarkan indikator yang ditentukan, sedangkan instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes tertulis. Instrumen tes digunakan saat sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui hasil pembelajaran setelah adanya perlakuan dengan model pembelajaran *Student Team Achivement Division* dengan media kartu aksara Jawa. Berikut adalah tabel kisi-kisi lembar unjuk kerja dan tes:

**Tabel 7**  
**Kisi-kisi Instrumen Unjuk Kerja Keterampilan Menulis**

<b>Aspek Pengamatan</b>	<b>Indikator</b>
Bentuk Penulisan	Penulisan ejaan dan tanda baca aksara Jawa.
Keajegan Tulisan	Keajegan menulis kata dan kalimat menggunakan aksara Jawa maupun sandhangan.
Kejelasan Tulisan	Kejelasan menulis kata dan kalimat menggunakan aksara Jawa maupun sandhangan.
Kerapian Tulisan	Kerapian menulis kata dan kalimat menggunakan aksara Jawa.

**Tabel 8**  
**Kisi-kisi Instrumen Tes Keterampilan Menulis**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ranah</b>	<b>No. Urut Soal</b>
<b>1.</b>	Mengenal sandhangan panyigeging wanda dan sandhangan wyanjana	C1	1,2,3,4,5,6
<b>2.</b>	Membaca kata-kata berhuruf Jawa yang mengandung sandhangan panyigeging wanda dan sandhangan wyanjana	C1	7,8,9,19,20,27
<b>3.</b>	Menulis kata-kata berhuruf Jawa yang mengandung sandhangan panyigeging wanda dan sandhangan wyanjana	C2	10,11,12,21,22,28
<b>4.</b>	Membaca kalimat sederhana berhuruf Jawa yang mengandung sandhangan panyigeging wanda dan sandhangan wyanjana	C2	13,14,15,23,24,28
<b>5.</b>	Menulis kalimat sederhana berhuruf Jawa yang mengandung sandhangan panyigeging wanda dan sandhangan wyanjana	C1	16,17,18,25,26,30

## G. Validitas dan Reabilitas

### 1. Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah soal valid atau tidak. Pengujian validitas butir soal dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Jumlah soal pada instrumen yang digunakan adalah 30 butir soal. Soal dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, sedangkan soal dikatakan tidak valid apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Validitas

$N$  = Banyak Subjek

$X$  = Nilai Pemanding

$Y$  = Nilai dari instrumen yang akan dicari validitasnya (skor total)

Setelah diperoleh koefisien validitas ( $r_{xy}$ ) maka dikonsultasikan dengan nilai tabel  $r$  kritik *product moment* dengan taraf  $\alpha = 0,005$ , jika nilai  $r_{xy} >$   $r$  tabel maka soal dikatakan valid. Sedangkan soal yang tidak valid jika  $r_{xy} <$   $r$  tabel.

Berikut ini adalah hasil validitas soal test yang disajikan pada Tabel

**Tabel 9**  
**Hasil Validasi Butir Soal Essay**

No Item	r (tabel)	r (hitung)	Keterangan
1	0.468	0.762	Valid
2	0.468	0.713	Valid
3	0.468	0.449	Tidak Valid
4	0.468	0.282	Tidak Valid
5	0.468	0.550	Valid
6	0.468	0.611	Valid
7	0.468	0.430	Tidak Valid
8	0.468	0.702	Valid
9	0.468	0.627	Valid
10	0.468	0.654	Valid
11	0.468	0.377	Tidak Valid
12	0.468	0.566	Valid
13	0.468	0.799	Valid
14	0.468	0.531	Valid
15	0.468	0.680	Valid
16	0.468	0.365	Tidak Valid
17	0.468	0.643	Valid
18	0.468	0.620	Valid
19	0.468	0.615	Valid
20	0.468	0.573	Valid
21	0.468	0.357	Tidak Valid
22	0.468	0.344	Tidak Valid
23	0.468	0.505	Valid
24	0.468	0.534	Valid
25	0.468	0.299	Tidak Valid
26	0.468	0.272	Tidak Valid
27	0.468	0.522	Valid
28	0.468	0.193	Tidak Valid
29	0.468	0.540	Valid
30	0.468	0.584	Valid

Berdasarkan tabel 9 diatas, dari 30 soal yang telah di uji cobakan oleh 18 responden, terdapat 20 butir soal yang valid dan 10 butir soal yang tidak valid. Butir soal yang valid yaitu padanomor 1, 2, 5, 6, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 17, 18, 19, 20, 23, 24, 27, 29 dan 30, dari 20

butir soal yang valid peneliti memilih seluruh soal valid untuk di ujicobakan kepada siswa.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas dapat diartikan mampu mengukur apa yang hendak diukur. Dengan kata lain alat ukur itu dapat mengukur secara tepat. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini, untuk mencari reliabilitas menggunakan rumus Cronbachs Alpha. Instrumen dikatakan reliabel apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Berikut ini adalah hasil reliabilitas, yang disajikan pada Tabel yakni:

**Tabel 10**  
**Hasil Reliabilitas Soal Essay**

Cronbach's Alpha	N of Items
<b>0.895</b>	30

## H. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

- a. Mengajukan Permohonan

Mengajukan permohonanijin kepada pihak desa untuk melakukan penelitian.

b. Menyiapkan materi dan lokasi waktu penelitian

Materi yang digunakan dalam penelitian terkait aksara Jawa. Penelitian dilaksanakan selama 3x pertemuan. Pertemuan 1 digunakan untuk pretest dan treatment 1, pertemuan ke 2 digunakan untuk treatment 2 dan treatment 3 menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dengan media kartu aksara Jawa, pertemuan 3 digunakan untuk posttest.

c. Persiapan bahan pembelajaran

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan RPP yang disusun dengan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dan media yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartu aksara Jawa

## **2. Tahap pelaksanaan Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan di Dusun Gandulan, Kecamatan Kaloran, Kabupaten Temanggung. Kegiatan penelitian dilaksanakan sebanyak 3 kali.

## **3. Tahap pengukuran**

Tahap pengukuran, peneliti memberikan *Pretest* untuk mengukur kemampuan awal sebelum diberi perlakuan dan memberikan *Posttest* untuk mengukur kemampuan setelah adanya perlakuan. Hasil pengukuran ini akan menunjukkan adanya perbedaan antara hasil pengukuran sebelum perlakuan dan setelah perlakuan.

## **I. Metode Analisis Data**

Metode analisis data merupakan teknik mengolah data yang didapatkan dari hasil penelitian yang merujuk pada kesimpulan. Teknik analisis data ini menggunakan Teknik analisis data ini menggunakan uji statistik *Paired Sample T Test*. Teknik analisis data instrumen tes ini meliputi uji prasyarat data dan uji hipotesis.

### **1. Uji Prasyarat**

Uji prasyarat yang digunakan pada saat penelitian yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Langkah-langkah uji prasyarat data dalam penelitian ini adalah:

#### **a. Uji Normalitas**

Menurut Imam Ghozali (2013: 110) tujuan uji normalitas untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Normal atau tidaknya data berdistribusi dapat dilihat dari nilai signifikansi. Data akan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  dan data dikatakan tidak normal apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ .

### **2. Uji Hipotesis**

Setelah uji prasyarat terpenuhi, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah uji hipotesis. Uji hipotesis menggunakan analisis *Paired Sample T-Test* yang digunakan untuk melihat perbedaan pretest dan posttest setelah diberi perlakuan.

Analisis data yang dilakukan dengan bantuan program komputer IBM *SPSS* 20. Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas yang diperoleh pada tingkat signifikansi 5% artinya hipotesis dapat diterima jika nilai orobabilitasnya (nilai  $p < 0,05$ ).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa keterampilan menulis aksara Jawa siswa mengalami peningkatan melalui penerapan model pembelajaran *Student team Achivement Division* dengan media kartu aksara jawa. Peningkatan terjadi karena adanya peningkatan kualitas pembelajaran, dimana kegiatan pembelajaran diterapkannya dengan model dan media. Sehingga minat belajar siswa akan bertambah dan siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian dibuktikan dengan adanya nilai rata-rata sebelum dilakukan *treatment* atau perlakuan (*pretest*) adalah 57,6 dan 5,5, sedangkan nilai rata-rata setelah dilakukan *treatment* adalah 81,7 dan 79,6. Sehingga selisih nilai yang diperoleh cukup signifikan yaitu -24,100. Serta didapatkan nilai signifikansi dari *Uji Paired Sample T Test*  $0,001 < 0,05$  maka pembelajaran *Student Team Achivement Division* dengan media kartu aksara jawa berpengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menulis aksara jawa.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan di atas, maka peneliti menyarankan beberapa hal yakni: .

##### 1. Bagi guru

Guru sebaiknya memiliki keterampilan dan pengetahuan mengenai model pembelajaran yang bervariasi dan dapat menciptakan suasana



pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa dengan menginovasikan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini hendaknya dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian sejenis dan lebih lanjut dalam bidang yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, Trianto. 2015. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan anak Kelas Awal SD*. Jakarta : Prenadamedia Group .
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar . 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progesif dan Konstektual*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Arsyad, A. 2014. *Media Pembelajaran* . Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada .
- Dalman. 2013. *Ketrampilan Menulis* . Jakarta : Rajawali Pers .
- . 2016 . *Ketrampilan Menulis* . Jakarta : Raja Grafindo Persada .
- Daryanto, D. 2013. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media .
- Dirman, J. 2014. *Penilaian dan Evaluasi* . Jakarta : Rineka Cipta .
- Iskandarwassid, dan H. Dadang Sunenda. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Kurniasih, Imas & Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Yogyakarta : Kata Pena .
- Kustandi. 2011. *Media Pembelajaran, Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurudin. 2010 . *Dasar-Dasar Penulisan* . Malang : UMM Pres .
- Rusman. 2016. *Model-Model Pembelajaran* . Jakarta : Rajawali Pers .
- . 2012 . *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada .
- Saddhono. 2012 . *Meningkatkan Ketrampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi)* . Bandung : Karya Putra Darwati .
- Sari, R. N. 2018. “Efektivitas Penggunaan Kartu Pintar Jawa (KAPIJA) dalam Ketrampilan Menulis Aksara Jawa .” *Jurnal Pendidikan* 10.
- Setiani, Priansa. 2015. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2010 . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta .
- . 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* . Bandung : Alfabeta.
- Suprihatiningrum, J. 2013 . *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi* . Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA .
- Sutirman. 2013 . *Media & Model-Model Pembelajaran Inovatif* . Yogyakarta : Graha Ilmu .
- Suyanto, J. 2013 . *Menjadi Guru Profesional* . Jakarta : Erlangga Group .
- Tiarasari, A. W. 2013. “Peningkatan Keterampilan Menulis Aksara Jawa Melalui Modeling The Way dengan Media Flashcard .” *Jurnal Pendidikan* 130.
- Yatmoko, F. D. 2018. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD untuk Meningkatkan Kerjasama dan Hasil Belajar Materi Matematika Volume Kubus dan Balok .” *Jurnal Pendidikan* 116.